

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2013 Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur (BPCB Jatim) merupakan Laporan Pencapaian Kinerja Tahun 2013 yang mengacu pada Rencana Strategis 2010-2014. Laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan pertanggung jawaban kinerja BPCB Jatim satu tahun kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain dari pada itu laporan ini merupakan sumber informasi bagi BPCB Jatim untuk melakukan evaluasi guna perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Di tahun 2013 tidak ada hambatan berarti yang dihadapi oleh BPCB Jatim bila ditinjau dari program kerja secara keseluruhan. Walaupun demikian, terdapat beberapa program yang mengalami pergeseran jadwal, serta adanya beberapa kegiatan yang bersifat insidental tetap menyesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia. Hal ini berkaitan dalam kerangka penanganan pelanggaran UU. No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya yang akhir-akhir ini volumenya agak meningkat. Termasuk juga banyaknya laporan penemuan BCB/Situs yang harus segera ditangani. Sedangkan masalah sumber daya manusia yang secara kuantitas semakin berkurang, maka perlu manajemen yang tepat guna meningkatkan optimalisasi fungsi dan kinerja staf di bidangnya masing-masing yang dapat ditempuh melalui diklat : Penjenjangan, Pelatihan/Penataran, magang dan kursus-kursus lainnya.

Laporan akuntabilitas kinerja ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja tahun 2013. Rencana Kinerja 2013 dan Penetapan Kinerja 2013 merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2013 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis 2010-2014 Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Jawa Timur. Sementara itu capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan dalam tahun 2013 sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana kinerja 2013. Sesuai dengan Rencana Kinerja 2013, BPCB Jatim menetapkan sasaran kegiatan sesuai dengan program masing-masing kelompok kerja yakni kelompok Sekretariat, Perlengkapan, Keuangan, Kepegawaian, Rumah Tangga, Dokumentasi dan Publikasi, Pemugaran, Penyelamatan dan Pengamanan, Pemeliharaan, dan Museum Majapahit.

Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut sangat bermanfaat bagi BPCB Jatim untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil pengamatan kami atas capaian kinerja tahun 2013, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan rencana kinerja tahun 2013, sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan koordinasi yang lebih baik, secara horisontal maupun vertikal diantara instansi pemerintah terkait untuk mengoptimalkan pencapaian visi pelestarian cagar budaya;
2. Mengoptimalkan pengelolaan program dan kegiatan khususnya yang capaian kinerjanya masih dibawah target yang ditetapkan;
3. Meningkatkan SDM BPCB Jatim untuk menghadapi permasalahan pelestarian di masa-masa mendatang yang diperkirakan akan lebih rumit dan bervariasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Disadari bahwa pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata memiliki peran penting dalam memperbaiki struktur kehidupan bangsa. Terlebih lagi seiring dengan semakin tumbuh dan berkembangnya aspek sosial budaya masyarakat yang dipengaruhi berbagai faktor yang bersifat multidimensional. Pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata memiliki tujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan perkembangan masyarakat terhadap kebudayaan bangsa, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, serta menumbuhkan sikap kritis terhadap fakta sejarah, yang pada akhirnya dapat memperkuat ketahanan bangsa.

Di samping itu, tugas utama pembangunan sektor kebudayaan dan pariwisata adalah untuk menjawab berbagai agenda prioritas yakni mempercepat pemulihan ekonomi, memperkuat landasan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan yang bersumber pada sistem ekonomi kerakyatan, membangun kesejahteraan rakyat, serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

Sesuai dengan konsideran Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, dinyatakan dengan jelas bahwa Cagar Budaya merupakan kekayaan budaya bangsa yang penting artinya bagi pemenuhan dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Oleh karena itu, maka aspek perlindungan dan pelestarian Cagar Budaya perlu terus dilakukan demi kepentingan nasional yang diarahkan bagi pemupukan kesadaran jati diri bangsa.

Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di dalam program dan kegiatannya harus mampu mewujudkan visi dan misi pelestarian cagar budaya. Selain itu, dalam misi pelestarian tersebut terkandung di dalamnya usaha-usaha untuk memaksimalkan kepentingan ideologi bangsa, kepentingan pendidikan dan kepentingan ekonomi.

B. GAMBARAN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA MOJOKERTO

Secara umum, gambaran keadaan Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto yang ada saat ini dapat dilihat melalui potensi sumberdaya manusia, dan potensi sebaran benda cagar budaya dan situs yang selama ini ditangani.

1. Sumber Daya Manusia

Unsur manajemen yang sangat penting yang perlu selalu dicermati adalah sumber daya manusia. Tuntutan globalisasi yang semakin cepat dan berpengaruh terhadap aspek sosial budaya menuntut peningkatan profesionalisme sumberdaya manusia menjadi suatu keharusan. Pada Tahun 2013, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur memiliki Sumberdaya Manusia yang terdiri :

No.	Status Pegawai	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	393
2.	Tenaga Kontrak	240
3.	Tenaga satpam	20
Jumlah		653

* Jumlah pegawai berdasarkan status

No.	Golongan / Ruang	Jumlah
1.	Pembina (IV/a)	1
2.	Penata Tk. I (III/d)	9
3.	Penata (III/c)	5
4.	Penata Muda Tk. I (III/b)	39
5.	Penata Muda (III/a)	3
6.	Pengatur Tk. I (II/d)	11
7.	Pengatur (II/c)	23
8.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	64
9.	Pengatur Muda (II/a)	82
10.	Juru Tk. I (I/d)	61
11.	Juru (I/c)	20
12.	Juru Muda Tk. I (I/b)	58
13.	Juru Muda (I/a)	17

*Jumlah pegawai PNS berdasarkan gol/ruang

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana	6
2.	Sarjana	22
3.	SLTA	141
4.	SLTP	102
5.	SD	122

*Jumlah pegawai PNS berdasarkan pendidikan

2. Potensi Peninggalan Kepurbakalaan di Provinsi Jawa Timur

Dalam perkembangan sejarah budaya Indonesia, Provinsi Jawa Timur memiliki peran yang sangat penting. Mulai dari masa prasejarah, masa pengaruh Hindu-Budha, Masa pengaruh Islam, masa pengaruh Asia Eropa, hingga masa Kemerdekaan. Kesemuanya meninggalkan jejak-jejak tinggalan bendawi, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur.

No.	Kepurbakalaan	Jumlah
1.	CB/Situs Tidak Bergerak	1.197
2.	CB Bergerak	11.826
Jumlah		13.023

**Jumlah Kepurbakalaan berdasarkan sifat*

No.	Nama Situs/ CB	Jumlah
1.	Makam	78
2.	Candi	138
3.	Situs	171
4.	Museum	7
5.	Kelompok Arca	9
6.	Bangunan Kolonial	98
7.	Petirtan / Kolam	6
8.	Prasasti	11
9.	Monumen	2
10.	Punden	7
11.	Yoni	2
12.	Goa	40
13.	Kraton	1
14.	Masjid	7
15.	Gereja	5
Jumlah		528

**Jumlah CB/Situs yang telah dikelola*

No.	Kepemilikan Lahan	Jumlah
1.	BPCB Jatim (sertifikat)	56
2.	BPCB Jatim (belum sertifikat)	77
3.	Pemda	103
4.	Desa	6
5.	Perhutani	154
6.	Masyarkat	96
7.	Yayasan	31
8.	Instansi lain	7

**Status Kepemilikan Lahan CB/Situs*

3. Struktur Organisasi Kelembagaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur menyusun susunan struktur organisasi kelembagaan sedemikian rupa agar pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun susunan struktur kelembagaan internal Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

